

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : PUTRI MARITO SIREGAR
NPM : 1805170236
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

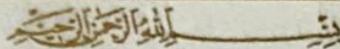
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **PUTRI MARITO SIREGAR**
NPM : **1805170236**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDATTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si)

(Dr. Hj. DAHLIAH, SE, M.Si)

Pembimbing

(DR. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CPA.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : PUTRI MARITO SIREGAR
NPM : 1805170236
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, 06 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : PUTRI MARITO SIREGAR
N.P.M : 1805170236
Dosen Pembimbing : DR. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	Pertanyaan kerubal latar belakang Magdas	13/4-2022	[Signature]
BAB II	Langkah teori pendulang	13/4-2022	[Signature]
BAB III	Teknik analisis data dilempang	25/5-2022	[Signature]
BAB IV	Uraian deskripsi data pendul - Perusahaan & pajamu kerubal	26/6-2022 27/7-2022	[Signature]
BAB V	Kesimpulan dan saran dipabaki & Abstrak	4/8-2022	[Signature]
Persetujuan Sidang	Selesai bimbingan skripsi	6/8-2022	[Signature]

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Marito Siregar
NPM : 1805170236
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 24 Agustus 2022
Yang menyatakan,


METERA TEMPLIK
A0A JX955920970

Putri Marito Siregar
NPM. 1805170236

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Putri Marito Siregar

Akuntansi

putrimaritosiregar02@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 18 sampel perusahaan dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* dan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, *Audit Delay*

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, SOLVENCY AND LIQUIDITY ON AUDIT DELAY ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Putri Marito Siregar

Accounting

putrimaritosiregar02@gmail.com

This study aims to examine whether the effect of firm size, profitability, solvency and liquidity on audit delay in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses an associative approach which aims to analyze the relationship between one variable and another or how one variable affects other variables. The number of samples analyzed was 18 samples of companies with the determination of the sample using purposive sampling. Analysis of research data using multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results of the study show that firm size has no effect on audit delay. Profitability has a positive and significant effect on audit delay. Solvency has no effect on audit delay. Liquidity has no effect on audit delay and simultaneously firm size, profitability, solvency and liquidity have a positive and significant effect on audit delay in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Firm Size, Profitability, Solvency, Liquidity, Audit Delay

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr...Wb...

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Auidt Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan proposal ini, banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu saya, untuk itu saya berterima kasih terutama kepada kedua orang tua saya Ayahanda **Borkat Siregar** dan Ibunda **Megawati Simamora** yang tercinta yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mengasuh, mengasihi, membimbing dan berkat do'a yang tiada henti-hentinya, berkorban untuk saya maupun material dan berkat jerih payah mendidik penulis dari kecil hingga dapat menyelesaikan proposal ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak **H Januri SE.M.M,M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Surya Sanjaya, SE., M.M** selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu **Dr. Widia Astuty, SE, M. Si., AK. CA, CPA** selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan tidak ternilai bagi penulis
10. Teman-teman seperjuangan saya kelas Akuntansi E-pagi dan konsentrasi Audit.

Serta seluruh pihak yang bersangkutan, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, saya memohon maaf atas ketidak sempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal ini.

Medan, 30 Maret 2022

Penulis



Putri Marito Siregar

1805170236

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Magang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Audit Delay	10
2.1.2 Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Audit Delay	12
2.1.2.1 Ukuran Perusahaan	12
2.1.2.2 Profitabilitas	14
2.1.2.3 Solvabilitas	16
2.1.2.4 Likuiditas	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
3.2.1 Variabel Independen.....	26
3.2.2 Variabel Dependen	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28

3.3.1 Tempat Penelitian.....	28
3.3.2 Waktu Penelitian	29
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.4.1 Populasi Penelitian	29
3.4. 2 Sampel Penelitian.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	32
3.6 Tehnik Pengumpulan Data	32
3.7 Tehnik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Deskripsi Data	39
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1 Uji Normalitas	48
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	51
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	52
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	53
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	56
4.2.4.1 Uji t (Parsial)	56
4.2.4.2 Uji f (Simultan).....	57
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian	66

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Serta <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	28
Tabel 3.3	Daftar Populasi Penelitian	29
Tabel 3.4	Kriteria Sampel Penelitian	30
Tabel 3.5	Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian	31
Tabel 3.6	Pengambilan Keputusan <i>Durbin Watson</i>	35
Tabel 4.1	Data Perhitungan Ukuran Perusahaan dengan Total Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020.....	39
Tabel 4.2	Data Perhitungan Ukuran Perusahaan dengan Ln Total Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020.....	39
Tabel 4.3	Data Perhitungan Prpfitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020.....	41
Tabel 4.4	Data Perhitungan Solvabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020.....	43
Tabel 4.5	Data Perhitungan Likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020.....	44
Tabel 4.6	Data Perhitungan Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020.....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.12	Hasil Uji f (Simultan)	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Histogram Variabel Dependen Audit Delay	50
Gambar 4.2 Uji Normalitas Pendekatan <i>Normal Propability Plot</i>	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Populasi dan Sampel Penelitian	71
Lampiran II	Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Serta <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.....	72
Lampiran III	Tabel Durbin Watson	74
Lampiran IV	Tabel t hitung	75
Lampiran V	Tabel f hitung	76
Lampiran VI	Permohonan Judul Penelitian	77
Lampiran VII	Persetujuan Judul Penelitian	78
Lampiran VIII	Penetapan Dosen Pembimbing	79
Lampiran IX	Izin Riset Pendahuluan	80
Lampiran X	Surat Pernyataan	81
Lampiran XI	Surat Selesai Riset	82
Lampiran XII	Surat Balasan Selesai Riset Dari Perusahaan	83

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kegiatan di Bursa Efek Indonesia ditandai dengan semakin meningkatnya perusahaan-perusahaan berbentuk *go public*, sehingga akan menimbulkan tingginya permintaan akan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien. Perusahaan yang sudah tercatat diharuskan untuk membuat dan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM).

Menurut Agustina (2022) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan sebagai catatan keuangan dari suatu perusahaan pada satu periode. Sedangkan Kusuma (2019) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan alat yang digunakan berbagai pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan suatu informasi guna untuk memberikan suatu keputusan.

Menurut Goenawan (2012) karakteristik laporan keuangan adalah suatu ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik laporan keuangan tersebut ialah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Keakuratan dan ketepatan waktu dalam informasi laporan keuangan akan bermanfaat bagi penggunaannya. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut.

Ketentuan penyampaian laporan keuangan telah di atur melalui keputusan ketua Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Peraturan Nomor: KEP-346/BL/2011 dalam peraturan Nomor X.K.2 mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emitmen atau perusahaan publik. Sebagaimana dinyatakan pada huruf b poin c bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam-LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Kemudian BAPEPAM mengubah penetapan peraturan baru terkait ketentuan penyampaian laporan keuangan dengan Peraturan Nomor: 431/BL/2012, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam-LK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun penutupan buku.

Namun kenyataannya banyak perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau tidak memenuhi peraturan tersebut. Menurut Efriyenty (2021) *audit delay* adalah rentang waktu yang dibutuhkan audit untuk menyelesaikan audtinya. Lamanya waktu penyelesaian audit di ukur dari tanggal penutupan buku yaitu 31 Desember hingga diterbitkannya laporan auditan independen. Sedangkan menurut Efriyenty, (2021) *audit delay* adalah selisih jarak waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal terbitnya laporan audit. Semakin lama auditor membutuhkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*.

Terkait dengan banyaknya perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditnya. Terdapat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran perusahaan (Amani dan

(Waluyo, 2015), profitabilitas (Amani & Waluyo, 2016); solvabilitas (Ariyanto, 2018) dan likuiditas (Putri & Fuadati, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Menurut Savira (2021) Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total asset atau harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan besar akan lebih cepat dalam penyelesaian auditnya dibandingkan perusahaan kecil, diduga karena pada umumnya perusahaan besar dipantau oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga cenderung akan mengurangi *audit delay*. Perusahaan besar juga sudah mempunyai sistem pengendalian intern yang layak sehingga memudahkan proses auditan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Simbolon, Nila Sari dan Siagian, 2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hakim & Sagiyan, 2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor selanjutnya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memungkinkan mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas dapat berkaitan dengan *audit delay* karena perusahaan yang mengumumkan profitabilitas yang relatif rendah mengacu pada kemunduran publikasi dari laporan keuangan yang telah diaudit. Teori ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Maharsa et al., 2021) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara penelitian yang

dilakukan oleh (Zebriyanti, 2017) menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor berikutnya adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya. Tingkat solvabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk melakukan auditnya. Karena dapat membuat resiko kerugian dari perusahaan itu, sehingga akan menimbulkan *audit delay* semakin lama. Apabila perusahaan memiliki proporsi hutang yang lebih tinggi dibandingkan jumlah ekuitas, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan. Teori ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Amaliyyah, 2021) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari & Yustrianthe, 2017) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor yang terakhir yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya. Likuiditas badan usaha dapat diketahui dengan cara membandingkan jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Artaningrum et al., 2017) likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan itu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Sedangkan tingkat likuiditas yang

rendah akan menunjukkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Mayndarto & Rosmawati, 2019) bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Berikut ini data tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas serta *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020 :

Tabel 1.1
Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Serta Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2020

No.	Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas (ROA)	Solvabilitas (DER)	Likuiditas (CR)	Audit Delay
1	AISA	2018	28,23	-0,062319	-1,526351	0,152375	401
		2019	26,89	0,607168	-2,127341	0,411355	178
		2020	27,27	0,599025	1,428663	0,81286	88
2	ALTO	2018	27,74	-0,029753	1,866874	0,763401	100
		2019	25,90	-0,006691	1,898244	0,883785	108
		2020	25,98	-0,009501	1,969174	0,827888	140
3	PCAR	2018	25,49	-0,07141	0,327565	3,609191	87
		2019	25,12	0,082235	0,480855	2,450576	141
		2020	24,89	0,154406	0,623225	2,968439	119
4	PSDN	2018	27,27	-0,066792	1,872234	1,027909	82
		2019	26,38	-0,033743	3,338925	0,755719	90
		2020	26,37	-0,068339	5,370085	0,768909	139
5	SKBM	2018	28,20	0,009007	0,702293	1,383267	81
		2019	27,51	0,000526	0,757431	1,330097	90
		2020	27,58	0,003062	0,83856	1,360577	141
6	STTP	2018	28,60	0,096948	0,598159	1,848464	89
		2019	27,78	0,167475	0,341505	2,852958	148
		2020	28,04	0,182264	0,290165	0,290165	145

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak terdapat perusahaan besar yang menyampaikan laporan keuangan audit tidak sesuai

dengan ketentuan atau melewati dari batas ketentuan yaitu paling lama 4 (empat) bulan atau 120 hari terhitung sejak tanggal penutupan buku perusahaan. Serta dapat dilihat pada perusahaan AISA tahun 2018 nilai total asset pada ukuran perusahaan sebesar 28,23, nilai profitabilitas sebesar -0,062319, nilai solvabilitas sebesar -1,526351 dan nilai likuiditas perusahaan sebesar 0,152375. Pada perusahaan ALTO tahun 2019-2020 total asset pada ukuran perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 25,98 sedangkan nilai profitabilitas menurun yaitu -0,009501 dan nilai solvabilitas meningkat yaitu sebesar 1,969174 dan nilai likuiditas menurun yaitu sebesar 0,827888. Pada perusahaan PCAR tahun 2018-2019 nilai ukuran perusahaan dari total asset mengalami penurunan yaitu sebesar 25,12, nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,082235 dan nilai solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,480855 sedangkan likuiditas mengalami penurunan sebesar 2,450576. Pada perusahaan PSDN tahun 2019-2020 nilai total asset pada ukuran perusahaan menurun yaitu 26,37, nilai profitabilitas mengalami penurunan yaitu -0,068339, nilai solvabilitas dan likuiditas mengalami peningkatan yaitu 5,370085 dan 0,768909. Pada perusahaan SKBM tahun 2019-2020 nilai ukuran perusahaan mengalami peningkatan yaitu 27,58, nilai profitabilitas juga mengalami peningkatan yaitu 0,003062, nilai solvabilitas mengalami peningkatan yaitu 0,83856 dan nilai likuiditas juga mengalami peningkatan yaitu 1,360577.

Dari penjelasan tersebut di atas perubahan nilai ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dapat mempengaruhi lamanya proses pelaporan audit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap *audit delay*. Perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan tahun penelitian yaitu 2018-2020. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini berfokus pada ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dimana penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari beberapa fenomena yang telah diuraikan diatas, maka hal itu dapat dijadikan sebagai alasan mengapa beberapa variabel tersebut layak untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat ukuran perusahaan yang besar tetapi tidak diikuti dengan semakin pendeknya *audit delay*
2. Terdapat nilai profitabilitas yang tinggi tetapi tidak diikuti dengan semakin pendeknya *audit delay*
3. Terdapat nilai solvabilitas yang rendah tetapi tidak diikuti dengan semakin pendeknya *audit delay*
4. Terdapat nilai likuiditas yang tinggi yang tetapi tidak diikuti dengan semakin pendeknya *audit delay*

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memperjelas arah dan tujuan dari suatu masalah yang akan diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Dalam hal ini penulis membatasi masalah hanya pada empat variabel yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Adapun data-data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan, yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia (BEI).

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*?

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*
2. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
3. Untuk menguji apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
4. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*
5. Untuk menguji apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*

I.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi dan akademis, yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman ilmu audit serta mengkaji judul yang penulis teliti

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai peran penting dari ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan kepada publik khususnya bagi para pemangku kepentingan dan pengambilan keputusan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya baik dari segi karakteristik auditor independen yang dipilih perusahaan.

3. Bagi Akademis

Memberi tambahan ilmu audit kepada akademis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang dapat menjadi referensi dan tambahan data untuk peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit Delay

Menurut Lawrence dan Briyan dalam (Yulianti, 2011), *audit delay* ialah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Menurut *Dyer&McHugh* yang dikemukakan oleh (Utami, 2006), “*Auditors report lag is the open interval of number of days from the year end to the date recorded as the opinion signature date in the auditor’s report*”. Selanjutnya menurut (Subekti, 2004), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

Audit delay merupakan senjang waktu audit atau dapat dikatakan sebagai waktu yang dibutuhkan oleh pihak auditor dalam memperoleh hasil dari laporan audit atas kinerja keuangan perusahaan. Rentang waktu yang digunakan oleh pihak auditor dalam menyelesaikan audit dapat dilihat dari perbedaan waktu antara laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan.

Menyelesaikan laporan keuangan dalam rentan waktu yang telah ditentukan adalah sebuah keharusan. Dasar pertimbangan dengan ketepatanwaktuan dalam menyelesaikan laporan keuangan adalah reputasi perusahaan, perusahaan terlihat baik, perusahaan harus baik, serta wajib

dipercaya oleh para investor. Hal ini merupakan keuntungan atau kesempatan bagi perusahaan. Dengan kepercayaan yang diperoleh dari para investor ini perusahaan dapat leluasa melakukan segala hal. Keterlambatan penyelesaian dan penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap manfaat laporan keuangan tersebut terutama bagi para pengguna seperti investor, kreditor, pemilik perusahaan dan publik yang membutuhkan laporan keuangan ini sebagai dasar pengambilan keputusan.

Rentang waktu yang digunakan dalam melakukan penyelesaian audit sudah diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM pada tahun 2012 No. KEP-431/BL/2012 yang menyatakan bahwa emitmen atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan paling lambat 120 atau 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan juga terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.046 mewajibkan setiap emitmen dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan sanksi dimana perusahaan yang melanggar peraturan tersebut dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, denda berupa kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan dan pembekuan kegiatan usaha serta pembatasan pendaftara.

Dalam beberapa penelitian, *audit delay* sering juga disebut dengan *audit report lag* yang didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Astuty, 2016).

Menurut (Subekti, 2004) dalam (Aryaningsih, N. N., & Budiarta, 2014) *Audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, *audit delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditanda tangannya laporan keuangan yang telah di audit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.

2.1.2 Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Audit Delay

2.1.2.1 Ukuran Perusahaan

Dalam upaya mencapai ketepatan waktu laporan keuangan tahunan salah satu hal yang dipengaruhinya adalah ukuran perusahaan. Menurut (Agustina, 2022) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Sedangkan menurut (Basri & Dahrani, 2017) menyatakan ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan cara antara lain dinyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut (Kalsum.U, 2018) menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Menurut (Zebriyanti, 2017) pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total asset perusahaan.

1) Perusahaan Besar (*Large Firm*)

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Miliar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milliar pertahun.

2) Perusahaan Menengah (*Medium Firm*)

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 Milliar sampai dengan Rp 10 Milliar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1 Milliar dan kurang dari Rp 50 Milliar.

3) Perusahaan Kecil (*Small Firm*)

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Miiliar pertahun.

Perusahaan yang memiliki nilai asset besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan yang memiliki asset kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal dan pemerintah. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Keadaan yang dikehendaki oleh perusahaan adalah perolehan laba bersih sesudah pajak karena bersifat menambah modal sendiri.

2.1.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan audit. Menurut (Siregar & Lufriansyah, 2017) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan membuka cabang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya (Dahrani & Maslinda, 2014). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mempunyai hubungan terhadap *audit delay*. Dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik (*good news*), perusahaan tidak akan menunda penyampaian laporan keuangannya sehingga hal tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Alasan yang mendorong terjadinya keterlambatan publikasi

laporan keuangan yaitu, pelaporan laba atau rugi sebagai indikator *good news* atau *bad news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun.

Perusahaan akan mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba baik dari tingkat penjualan, asset, maupun saham tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu (Dahrani, 2021).

Alasan menggunakan ROA yaitu:

- 1) Sifatnya yang menyeluruh, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produk, dan efisiensi penjualan.
- 2) Apabila perusahaan mempunyai data industri, ROA dapat digunakan untuk mengukur rasio industri sehingga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain
- 3) ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Dahrani, 2021).

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit dan pengumuman laporan

keuangan tahunan perusahaan. ROA dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.2.3. Solvabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2007) dalam Agustina (2022) solvabilitas atau disebut *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Menurut Harahap (2001:303) dalam Prameswari & Yustrianthe (2017) solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan lamanya waktu yang di butuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Menurut (Basri & Dahrani, 2017) *Debt to Total Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang yang dipergunakan sebagai perbandingan untuk mengukur antara total hutang dengan total ekuitas. Dengan kata lain, seberapa besar total ekuitas dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan. Tingginya *Debt to Total Equity* (DER) menunjukkan tingginya risiko perusahaan. Memungkinkan perusahaan kesulitan dalam melunasi hutangnya. Akibatnya, pihak manajemen cenderung akan menunda atau terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya.

Pengukuran solvabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Debt to Total Equity* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.1.2.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajiban jangka pendeknya (Hafsah, 2017). Sedangkan menurut Muslih (2019) bahwa likuiditas berhubungan dengan mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dengan begitu, likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya asset lancar. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan apabila rasio likuiditas tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada jatuh tempo.

Rasio ini diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Dimana *current ratio* merupakan alat untuk menunjukkan sejauh manakah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (H. Muis Fauzi Rambe, dkk 2017). Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel II. 1 berikut ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1.	Sofi Dwiastuti Agustina & Jaeni (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap <i>Audit Repost Lag</i>	Variabel Independen Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Variabel Dependen <i>Audit Repost Lag</i>	1. Umur Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> 2. Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>
2	Amaliyyah, Rizqi (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Reputasi KAP Variabel Dependen <i>Audit Delay</i>	1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> 2. Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> 3. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>audit delay</i> 4. Reputasi KAP berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>audit delay</i>
3.	Amani, Fauziyah Althaf & Waluyo, Indarto (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Independen Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Variabel Dependen <i>Audit Delay</i>	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> 4. Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> 5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit,

				dan Umur Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap <i>Audit Delay</i>
4.	Ariyanti Rizky (2017)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Liquid 45	<p>Variabel Independen Profitabilitas, Leverage, Total Asset, Opini auditor, Ukuran KAP</p> <p>Variabel Dependen <i>Audit Delay</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap audit delay 2. Total aset, opini auditor, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.
5.	Ariyanto Ady (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay	<p>Variabel Independen Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap</p> <p>Variabel Dependen <i>Audit Delay</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> 4. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
6.	Widia Astuty (2016)	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan	<p>Variabel Independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag</p> <p>Variabel Dependen Ketepatan Waktu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 3. Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 4. Audit report lag tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
7.	Habib Maulana (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	<p>Variabel Independen Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen <i>Audit Delay</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>. 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>

8.	Eko Cahyo Mayndarto & Rosmawati (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Independen Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Variabel Dependen <i>Audit Delay</i>	1. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> 2. Perubahan Gross Profit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i>
9	Devi Eka Zebriyanti & Anang Subardjo (2016)	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Independen Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Ukuran KAP Variabel Dependen <i>Audit Delay</i>	1. Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> 2. Profitabilitas, Leverage, dan Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
10	Rai Gina Artaningrum (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada <i>Audit Report Lag</i> Perusahaan Perbankan	Independen Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Variabel Dependen <i>Audit Report Lag</i>	1. Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> 2. Solvabilitas dan Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i>

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sapto Haryoko yang dikemukakan oleh (Iskandar, 2010) menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, solvabilitas dan

likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang tergolong perusahaan besar biasanya lebih cepat menyelesaikan proses audit atas laporan keuangannya. Karena pada umumnya perusahaan besar dimonitor oleh investor, pengawas permodalan. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil (Darmawan I Putu Yoga, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Sagiyan (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dimana perusahaan yang tergolong besar cenderung mempunyai pengendalian internal yang baik sehingga kemungkinan terjadi *audit delay*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut (Amaliyyah, 2021). Begitu pula sebaliknya jika perusahaan memperoleh tingkat profit yang rendah maka cenderung akan menunda publikasi laporan keuangannya, hal ini berkaitan

dengan reaksi pasar dalam menerima informasi dari laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu pihak auditor akan lebih waspada dalam melakukan pemeriksaan untuk memastikan tidak adanya kecurangan yang bisa saja dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan semakin lama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hal oleh Agustina (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang solvabilitasnya tinggi itu memiliki resiko yang besar karena itu artinya perusahaan tersebut memiliki hutang yang banyak dan untuk mengaudit akun hutang akan memerlukan waktu yang lama serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan akan lebih lama dan berdampak pada *audit delay*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyyah (2021) bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.3.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian Novien Rialdy (2022) menyatakan bahwa likuiditas berhubungan dengan mengenai kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Jika tingkat likuiditas rendah akan menunjukkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan akan lebih lama dan berdampak pada *audit delay*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mayndarto & Rosmawati (2019) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.3.5 Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

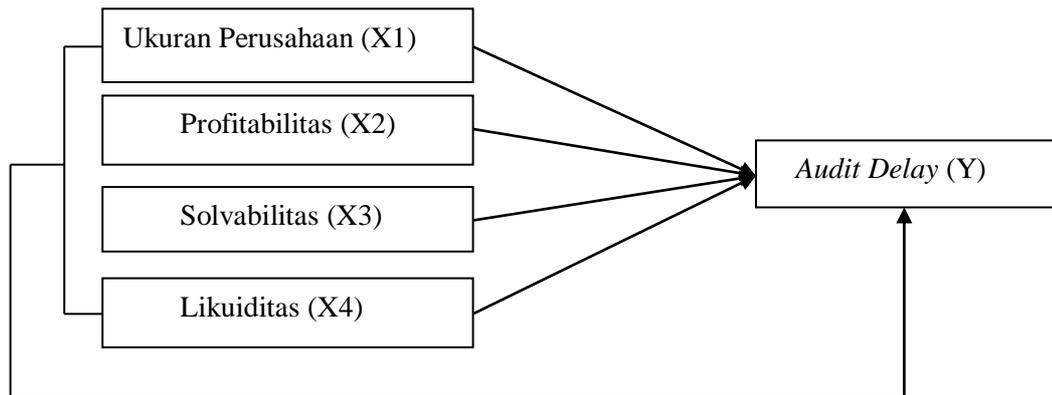
Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal dan pemerintah. Semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin kecil *audit delay*, artinya besarnya total aktiva perusahaan akan mempercepat penyampaian laporan audit perusahaan (Hakim & Sagiyantri, 2018).

Profitabilitas yang rendah maka cenderung akan menunda publikasi laporan keuangannya, hal ini berkaitan dengan reaksi pasar dalam menerima informasi dari laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu pihak auditor akan lebih waspada dalam melakukan pemeriksaan untuk memastikan tidak adanya kecurangan yang bisa saja dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan semakin lama.

Solvabilitas dapat pula diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

Selain itu, jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas rendah akan menunjukkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan akan lebih lama dan berdampak pada *audit delay*.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan semua perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Juliandi et al., 2015)

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
4. Likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian asosiatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *audit delay*.

3.2 Defisini Operasional Variabel

Menurut Ikhsan. A, dkk (2018 hal 122) mengemukakan bahwa “Definisi operasional merupakan suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang di uji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria”. Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen dilambangkan dengan X. Menurut (Ikhsan et al., 2018) variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen atau yang menyebabkan terjadinya variasi bagi variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen. Variabel independen

penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat dilambangkan dengan Y. Variabel ini dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Ikhsan. A, dkk (2018) variabel atau disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel sebab atau variabel bebas. Jadi variabel dependen adalah konsekuensi dari variabel independen.

Berikut ini defenisi operasional dan pengukuran variabel disajikan dalam tabel III.1

Tabel 3.1
Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Jumlah seluruh asset yang dimiliki suatu perusahaan	= Ln (Total aktiva)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu	= $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$	Rasio
Solvabilitas (X3)	Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya.	= $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X4)	Kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajiban jangka pendeknya	= $\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Audit Delay (Y)	Lamanya/ rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit	= Tanggal Tutup Buku – Tanggal Laporan Audit	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara mempelajari catatan-catatan dan data yang diperlukan adalah data sekunder yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dapat dilihat dari penjelsan Tabel III.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021	2022							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Pengajuan Judul									
2	Pengambilan Data									
3	Penyusunan Proposal									
4	Bimbingan dan Perbaikan Proposal									
5	Seminar Proposal									
6	Penyusunan Skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									
8	Sidang Meja Hijau									

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap melalui situs Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2018-2020 ada 26 perusahaan.

Tabel 3.3
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food TBK
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garuda Food Indonesia Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	PT Mulia Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
22	ROTI	PT Nippon Indosar Corporindo Tbk
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT Sekar Laut TBK
25	STTP	PT Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Ikhsan. A, dkk (2018 hal 151) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Ikhsan. A, dkk (2018 hal 160) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan makanan dan minuman menurut teknik *purposive sampling* yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Populasi	26
1	Dikurangi perusahaan makanan dan minuman yang baru IPO di Bursa Efek Indonesia	(8)
Total Perusahaan		18
Jumlah Sampel Penelitian (3x18)		54

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan dari 26 sampel akhir perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena hanya 18 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas. Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food TBK
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	PT Mulia Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
12	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	PT Nippon Indosar Corporindo Tbk
15	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT Sekar Laut TBK
17	STTP	PT Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data seperti laporan keuangan perusahaan sesuai data yang diperlukan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan diperoleh dalam website www.idx.co.id. Selain itu, data sekunder lain yang digunakan berupa jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.7 Tehnik Analisis Data

Metode dan tehnik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang memberi informasi mengenai data yang diteliti dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik sendiri terdiri dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Pengujian asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residu mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, akan dilakukan pengamatan terhadap nilai residual dan juga distribusi variabel-variabel yang akan diteliti. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal (Sugiyono, 2016).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan syarat sebagai berikut:

1. Bila $VIF > 10$ terdapat masalah multikolinearitas.
2. Bila $VIF < 10$ tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. *Tolerance* $< 0,1$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
4. *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi.

Autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.6
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Kriteria	Keputusan
$0 < d < d_l$	Tidak ada autokorelasi positif
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$4-d_l < d < 4$	Ada autokorelasi negatif
$4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Ghozali, 2018

Pada saat pengujian *Durbin-Watson* tidak ada keputusan yang dapat diambil maka dapat melakukan uji run test. Menurut Ghozali, (2018), run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Dasar pengambilan keputusan run test:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaikturunkan nilainya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Audit delay

a = konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X1 = Ukuran Perusahaan
 X2 = Profitabilitas
 X3 = Solvabilitas
 X4 = Likuiditas
 E = error

Uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *audit delay*.

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas secara simultan atau parsial terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Berikut ini rumus menggunakan t – hitung (Sugiono, 2014).

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel
 r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi
 n = banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan pada uji t adalah:

- a. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Berikut ini rumus menggunakan f–hitung (Sugiono, 2014).

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah data
 k = jumlah variabel independen

Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah sampel, kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Bila F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikan (Sig ≤ 0,05), maka H_a (hipotesis alternatif) diterima, ini berarti bahwa

secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a (hipotesis alternatif) ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam merangkai variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Apabila terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

% = digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh (%) perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang variabel independen yaitu ukuran perusahaan (Total Asset), profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), likuiditas (CR) dan variabel dependen yaitu *Audit delay*. Penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 (3 tahun).

Adapun data perhitungan dari variabel independen maupun dependen adalah sebagai berikut:

4.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

Adapun data dari perhitungan ukuran perusahaan dengan menggunakan total asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Perhitungan Ukuran Perusahaan dengan Total Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020

No	Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	AISA	Rp 1.816.406.000.000	Rp 1.868.966.000.000	Rp 2.011.557.000.000
2	ALTO	Rp 1.109.843.522.344	Rp 1.103.450.087.164	Rp 1.105.874.415.256
3	CAMP	Rp 1.004.275.813.783	Rp 1.057.529.235.986	Rp 1.086.873.666.641
4	CEKA	Rp 1.168.956.042.706	Rp 1.393.079.542.074	Rp 1.566.673.828.068
5	CLEO	Rp 833.933.861.594	Rp 1.245.144.303.719	Rp 1.310.940.121.622
6	DLTA	Rp 1.523.517.170.000	Rp 1.425.983.722.000	Rp 1.225.580.913.000
7	HOKI	Rp 758.846.556.031	Rp 848.676.035.300	Rp 906.924.214.166

No	Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
8	ICBP	Rp 34.367.153.000.000	Rp 38.709.314.000.000	Rp 103.588.325.000.000
9	INDF	Rp 96.537.796.000.000	Rp 96.198.559.000.000	Rp 163.136.516.000.000
10	MLBI	Rp 2.889.501.000.000	Rp 2.896.950.000.000	Rp 2.907.425.000.000
11	MYOR	Rp 17.591.706.426.634	Rp 19.037.918.806.473	Rp 19.777.500.514.550
12	PCAR	Rp 117.423.511.774	Rp 124.735.506.555	Rp 103.351.122.210
13	PSDN	Rp 697.675.400.651	Rp 763.492.320.252	Rp 765.375.593.783
14	ROTI	Rp 4.393.810.380.883	Rp 4.682.083.844.951	Rp 4.452.166.671.985
15	SKBM	Rp 1.771.365.972.009	Rp 1.820.383.352.811	Rp 1.768.660.546.754
16	SKLT	Rp 747.293.725.435	Rp 790.845.543.826	Rp 773.863.042.440
17	STTP	Rp 2.631.189.810.030	Rp 2.881.563.083.954	Rp 3.448.995.059.882
18	ULTJ	Rp 5.555.871.000.000	Rp 6.608.422.000.000	Rp 8.754.116.000.000

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dari tabel 4.1 diatas, menunjukkan nilai total asset bernilai besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln total asset. Berikut data perhitungan ukuran perusahaan dengan menggunakan Ln total asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Perhitungan Ukuran Perusahaan dengan Ln Total Asset pada
Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020

No	Perusahaan	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	AISA	28,23	26,89	27,27	27,46
2	ALTO	27,74	25,90	25,98	26,54
3	CAMP	27,64	27,31	27,35	27,43
4	CEKA	27,79	27,70	27,87	27,79
5	CLEO	27,45	26,21	26,26	26,64
6	DLTA	28,05	27,89	27,73	27,89
7	HOKI	27,36	26,90	26,77	27,01
8	ICBP	31,17	30,44	30,66	30,76
9	INDF	32,20	31,08	31,28	31,52
10	MLBI	28,69	28,78	27,80	28,42
11	MYOR	30,50	30,18	30,18	30,29
12	PCAR	24,49	28,12	24,89	25,83

No	Perusahaan	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
13	PSDN	27,27	26,38	26,37	26,67
14	ROTI	29,11	28,26	28,07	28,48
15	SKBM	28,20	27,51	27,58	27,76
16	SKLT	27,34	26,66	26,66	26,89
17	STTP	28,60	27,78	28,04	28,14
18	ULTJ	29,35	28,94	29,35	29,21

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dari tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020 terdapat nilai rata-rata ukuran perusahaan dengan nilai terendah yaitu pada perusahaan PCAR dengan nilai ukuran perusahaan sebesar 25,83 % sedangkan nilai rata-rata ukuran perusahaan tertinggi yaitu pada perusahaan INDF yaitu sebesar 31,52%. Dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami penurunan disetiap tahunnya.

4.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba atau keuangan.

Adapun data dari perhitungan profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Perhitungan Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman
tahun 2018-2020

No	Perusahaan	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	AISA	-0,062319	0,607168	0,599025	0,38
2	ALTO	-0,029753	-0,006691	-0,009501	-0,02
3	CAMP	0,061684	0,072583	0,040525	0,06
4	CEKA	0,079258	0,154664	0,11605	0,12
5	CLEO	0,075859	0,105013	0,10128	0,09
6	DLTA	0,22194	0,222874	0,100741	0,18
7	HOKI	0,118858	0,122218	0,041942	0,09
8	ICBP	0,135559	0,138469	0,071616	0,12
9	INDF	0,051398	0,06136	0,053649	0,06
10	MLBI	0,423882	0,41632	0,098237	0,31
11	MYOR	0,100072	0,107754	0,106089	0,10
12	PCAR	-0,07141	0,082235	0,154406	0,06
13	PSDN	-0,066792	-0,033743	-0,068339	-0,06
14	ROTI	0,028943	0,050516	0,037872	0,04
15	SKBM	0,009007	0,000526	0,003062	0,004
16	SKLT	0,04276	0,05683	0,054945	0,05
17	STTP	0,096948	0,167475	0,182264	0,15
18	ULTJ	0,126282	0,156749	0,126759	0,14

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dari tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020 terdapat nilai rata-rata profitabilitas dengan nilai terendah yaitu pada perusahaan PSDN dengan nilai profitabilitas sebesar -0,06 % sedangkan nilai rata-rata profitabilitas tertinggi yaitu pada perusahaan AISA yaitu sebesar 0,38%. Dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami penurunan disetiap tahunnya.

4.1.3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Adapun data dari perhitungan solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Total Equity* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Perhitungan Solvabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020

No	Perusahaan	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	AISA	-1,526351	-1,526351	1,428663	-0,54
2	ALTO	1,866874	1,898244	1,969174	1,91
3	CAMP	0,134233	0,130573	0,130145	0,13
4	CEKA	0,196907	0,231403	0,242687	0,22
5	CLEO	0,312293	0,62488	0,465153	0,47
6	DLTA	0,186388	0,175039	0,201669	0,19
7	HOKI	0,347461	0,322817	0,368816	0,35
8	ICBP	0,513495	0,451358	1,058671	0,67
9	INDF	0,933974	0,7748	1,061417	0,92
10	MLBI	1,474871	1,527864	1,028333	1,34
11	MYOR	1,059305	0,920706	0,754652	0,91
12	PCAR	0,327565	0,480855	0,623225	0,48
13	PSDN	1,872234	3,338925	5,370085	3,53
14	ROTI	0,506328	0,513965	0,379374	0,47
15	SKBM	0,702293	0,757431	0,83856	0,77
16	SKLT	1,202873	1,079083	0,901596	1,06
17	STTP	0,598159	0,341505	0,290165	0,41
18	ULTJ	0,163544	0,168569	0,83074	0,39

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dari tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020 terdapat nilai rata-rata solvabilitas dengan nilai terendah yaitu pada perusahaan AISA

dengan nilai solvabilitas sebesar -0,54 % sedangkan nilai rata-rata solvabilitas tertingi yaitu pada perusahaan ALTO yaitu sebesar 1,91%. Dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membayar kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

4.1.4. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini likuiditas dapat diketahui dengan cara membandingkan jumlah aktiva dengan utang lancar.

Adapun data dari perhitungan likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Perhitungan Likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020

No	Perusahaan	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	AISA	0,1524	0,4114	0,8129	0,46
2	ALTO	0,7634	0,8838	0,8279	0,83
3	CAMP	0,839	2,7754	3,1201	2,24
4	CEKA	5,113	4,7997	4,6627	4,86
5	CLEO	1,64	1,1747	1,7228	1,51
6	DLTA	7,1983	8,0505	7,4985	7,58
7	HOKI	2,6784	2,9859	2,244	2,64
8	ICBP	1,9517	2,5357	2,2576	2,25
9	INDF	1,0663	1,2721	1,3733	1,24
10	MLBI	0,7784	0,7319	0,8885	0,80
11	MYOR	2,6546	3,4397	3,6943	3,26
12	PCAR	3,6092	2,4506	2,9684	3,01
13	PSDN	1,0279	0,7557	0,0789	0,62
14	ROTI	3,5712	1,6933	3,8303	3,03

No	Perusahaan	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
15	SKBM	1,3833	1,3301	1,3606	1,36
16	SKLT	1,2244	1,2901	1,5367	1,35
17	STTP	1,8485	2,853	0,2902	1,66
18	ULTJ	4,3981	4,4441	2,4034	3,75

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dari tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020 terdapat nilai rata-rata likuiditas dengan nilai terendah yaitu pada perusahaan AISA dengan nilai solvabilitas sebesar 0,46% sedangkan nilai rata-rata likuiditas tertinggi yaitu pada perusahaan DLTA yaitu sebesar 7,58%. Dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membayar kewajiban jangka pendek pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya.

4.1.6. Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Adapun data *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Data Perhitungan *Audit Delay* pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020

No	Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	AISA	401	178	88

No	Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
2	ALTO	100	108	140
3	CAMP	88	115	85
4	CEKA	74	79	88
5	CLEO	88	67	69
6	DLTA	87	80	89
7	HOKI	84	90	106
8	ICBP	78	87	78
9	INDF	78	80	78
10	MLBI	46	52	64
11	MYOR	74	90	89
12	PCAR	87	141	119
13	PSDN	82	90	139
14	ROTI	72	59	88
15	SKBM	81	90	141
16	SKLT	71	72	68
17	STTP	89	148	145
18	ULTJ	84	80	91

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dari tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa *audit delay* terendah terjadi pada perusahaan MLBI pada tahun 2018 yaitu selama 46 hari sedangkan *audit delay* tertinggi terjadi pada perusahaan AISA pada tahun 2018 yaitu selama 401 hari. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor, antara lain apabila ukuran perusahaan menurun maka akan memungkinkan semakin lama dalam pengauditannya, jika tingkat profitabilitas menurun maka auditor akan semakin lama dalam mengauditnya, jika tingkat solvabilitas meningkat maka *audit delay* juga akan semakin lama, begitu pula dengan likuiditas apabila tingkat likuiditas rendah atau menurun akan menunjukkan suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pemeriksaan dan berdampak pada *audit delay*.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Tabel 4.7 menyajikan hasil analisis deskriptif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	54	24,89	32,20	28,0041	1,62503
Profitabilitas	54	-,071	,607	,10435	,137318
Solvabilitas	54	-2,127	5,370	,74863	1,015425
Likuiditas	54	,152	13,120	2,92660	2,905809
Audit Delay	54	46,0	401,0	96,704	49,5602
Valid N (listwise)	54				

Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 54 observasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel independen ukuran perusahaan nilai terendahnya (*minimum*) adalah 24,89 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 32,20. Rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan adalah sebesar 28,0041 dengan standar deviasi 1,62503.

Variabel independen profitabilitas nilai terendahnya (*minimum*) adalah -0,071 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0,607. Rata-rata (*mean*) profitabilitas adalah sebesar 0,10435 dengan standar deviasi 0,137318.

Variabel independen solvabilitas nilai terendahnya (*minimum*) adalah - 2,127 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 5,370. Rata-rata (*mean*) solvabilitas adalah sebesar 0,74863 dengan standar deviasi 1,015425.

Variabel independen likuiditas nilai terendahnya (*minimum*) adalah 0,152 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 13,120. Rata-rata (*mean*) likuiditas adalah sebesar 2,92660 dengan standar deviasi 2,905809.

Variabel dependen *audit delay* memiliki nilai terendahnya (*minumim*) adalah 46 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 401 dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 96,704. Nilai standar deviasi sebesar 49,5602 yang jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *mean*, artinya nilai *mean* merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan:

- a. Uji Komolgorov Smirnov

Uji komolgorov smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan dependen atau keduanya. Komolgorov Smirnov dilakukan dengan cara menguji standardized residual pada nilai profitabilitasnya. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan $>0,05$ ($\alpha= 5\%$ tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal
2. Jika angka signifikan $<0,05$ ($\alpha= 5\%$ tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
Sebelum di Outlier/Elminasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	44,51927434
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,156
Test Statistic		,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

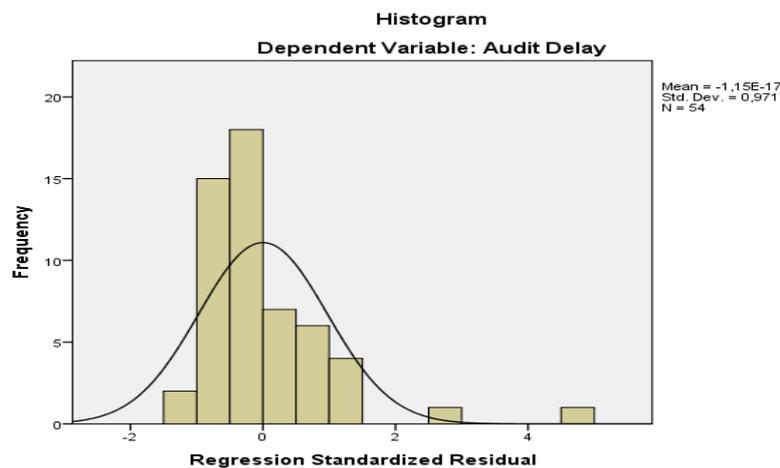
Sumber: *Output SPSS, data diolah 2022*

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*, dari tabel 4.8 dapat dilihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,001 dengan nilai *Asymp.sig (2-*

tailed) sebesar 0,163 hal ini berarti data dalam model regresi berdistribusi tidak normal, karena nilai *asympt.sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05.

b. Grafik Histogram

Histogram adalah suatu grafik batang yang berfungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



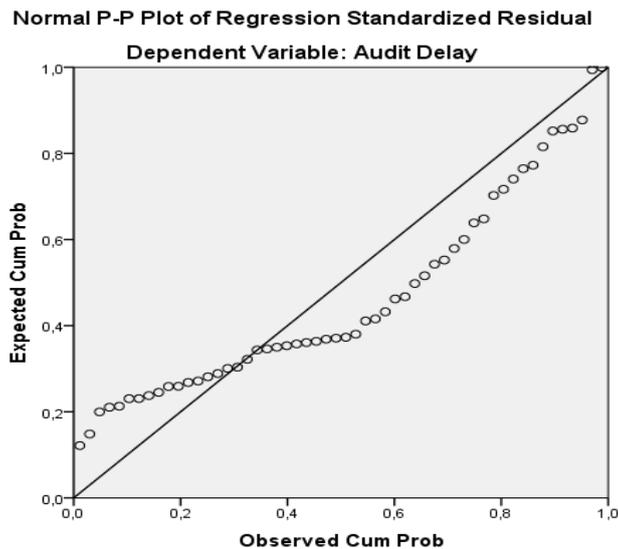
Gambar 4.1 Histogram Variabel Dependen *Audit Delay* Sebelum Outlier
Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Gambar histogram pada gambar diatas menunjukkan pola pada distribusi tidak normal karena grafik terlihat ke kiri. Demikian pula hasil pada uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

c. Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Dasar pengambilan normal atau tidaknya data dapat dilihat melalui grafik Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah pada garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot* sebelum outlier
 Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data tidak menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya tidak mendekati pada garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang berdistribusi tidak normal dan uji normalitas belum terpenuhi.

Untuk memperoleh hasil terbaik, maka data pencilan atau outlier yang ada dihilangkan. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-obsevasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2013).

Untuk mengurangi pengaruh dari ketidaknormalan dapat dilakukan dengan mengeliminasi atau menghapus data outlier (Thompson, 2014), Field, (2009) juga mengatakan sebagai berikut.

“Jika anda mendekati outlier dalam data, ada beberapa opsi untuk mengurangi dampak dari nilai-nilai ini. Namun, sebelum anda melakukan salah satu dari hal-hal ini, ada baiknya memeriksa apakah data telah dimasukkan dengan benar untuk masalah. Jika datanya benar, maka tiga opsi utama yang anda miliki adalah: Hapus kasing: ini berarti menghapus data dari orang yang menyumbang outlier”.

Berdasarkan pendapat para pakar statistik di atas untuk mengurangi pengaruh ketidaknormalan, maka data outlier dieliminasi. Setelah data outlier dieliminasi, maka data yang semula berjumlah 54 sampel penelitian dieliminasi menjadi 47. Hasil pengujian normalitas yang kedua diperlihatkan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
Setelah di Outlier/Elminasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,80792696
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,077
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

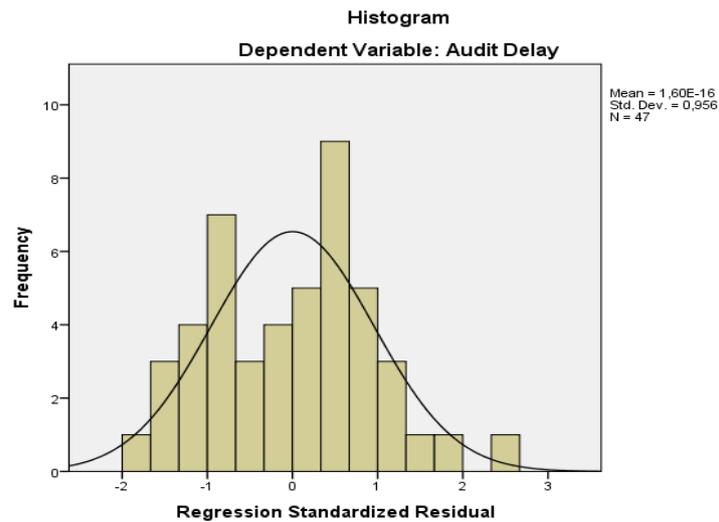
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS, data diolah 2022*

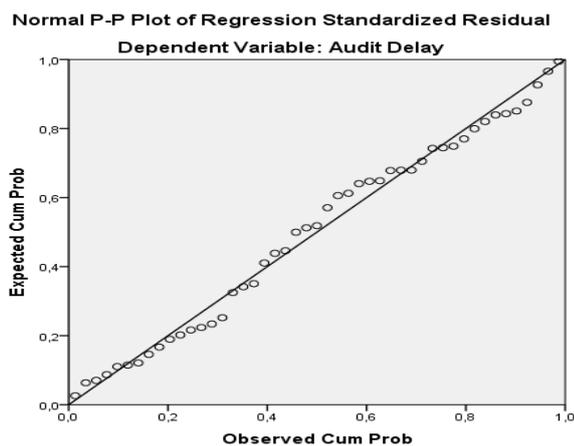
Berdasarkan tabel 4.9 diatas, nilai Asymp. Sig (2-tailed) menjadi 0,200 setelah data dilakukan outlier. Oleh karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) yakni 0,200 lebih besar dari dibandingkan tingkat signifikansi yakni 0,05, maka asumsi normalitas menjadi terpenuhi.



Gambar 4.3 Histogram Variabel Dependen *Audit Delay* Setelah Outlier
Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Gambar histogram setelah outlier pada gambar diatas menunjukkan pola pada distribusi normal karena grafik yang terlihat tidak miring ke kiri maupun ke kanan.

Demikian pula hasil pada uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.



Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot* Setelah Outlier
Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.4 setelah outlier diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagra dan titik-titiknya

mendekati pada garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas sudah terpenuhi.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinearitas pada data yang telah diolah berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	119,538	35,736		3,345	,002		
	Ukuran Perusahaan	-1,672	1,235	-,170	-1,353	,183	,941	1,063
	Profitabilitas	-31,682	16,596	-,238	-1,909	,063	,954	1,048
	Solvabilitas	8,228	2,538	,465	3,241	,002	,720	1,389
	Likuiditas	2,258	,759	,419	2,975	,005	,749	1,335

a. Dependent Variable: Audit Delay

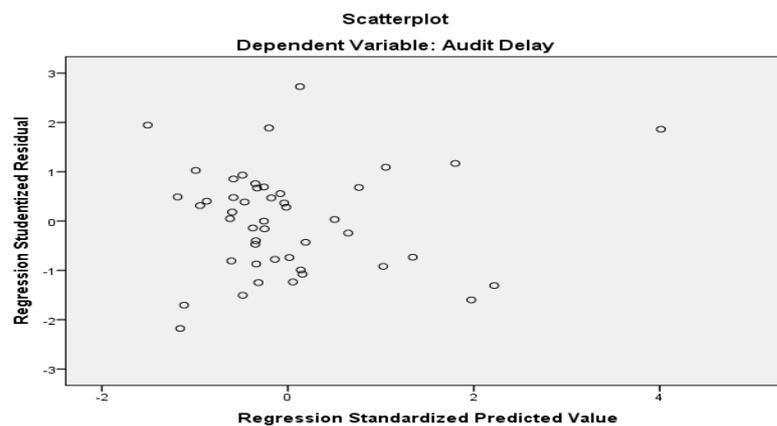
Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 1,063 Profitabilitas (X2) sebesar 1,048, Solvabilitas (X3) sebesar 1,389 dan Likuiditas (X4) 1,335. Demikian juga dengan

nilai tolerance ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,941, profitabilitas (X2) sebesar 0,954, solvabilitas (X3) sebesar 0,720, dan Likuiditas (X4) sebesar 0,749. Dari masing-masing variabel nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 5 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varaince dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heterokedasitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini digunakan metode *chart* (Diagram Scatterplot).



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: *Output* SPSS, data diolah 2022

Pada gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta

tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi kemudian hal tersebut ada kesalahan autokorelasi. Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,318	13,404	1,787

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Dari hasil tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1,787. Nilai tabel *Durbin-Watson* untuk $\alpha = 5\%$ dengan jumlah variabel sebanyak 4 dan jumlah data sebanyak 47 diperoleh $d_l = 1,3535$, $d_u = 1,7203$ dan $4-d_u = 2,2797$. Sesuai dengan tabel 3.6 tentang pengambilan keputusan uji autokorelasi diperoleh bahwa $d_u < d < 4-d_u$ ($1,7203 < 1,787 < 2,2797$) sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* tidak ada autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, ditemukan bahwa tidak adanya pelanggaran asumsi yang ditemui sehingga dapat dilanjutkan untuk menganalisis model regresi. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan variabel dependen adalah audit delay. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel.4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	119,538	35,736		3,345	,002
Ukuran Perusahaan	-1,672	1,235	-,170	-1,353	,183
Profitabilitas	-31,682	16,596	-,238	-1,909	,063
Solvabilitas	8,228	2,538	,465	3,241	,002
Likuiditas	2,258	,759	,419	2,975	,005

a. Dependent Variable: Audit Delay
Sumber: *Output* SPSS, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan persamaan model regresi sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 119,538 - 1,672 X_1 - 31,682 X_2 + 8,228 X_3 + 2,258 X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai 119,538 artinya apabila ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas bernilai konstanta maka nilai *audit delay* sebesar 119,538

2. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar -1,672 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan akan menurunkan *audit delay* sebesar 1,672.
3. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) sebesar -31,682 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan akan menurunkan *audit delay* sebesar 31,682.
4. Koefisien regresi variabel solvabilitas (X3) sebesar 8,228 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan akan meningkatkan *audit delay* sebesar 8,228.
5. Koefisien regresi variabel likuiditas (X4) sebesar 2,258 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan akan meningkatkan *audit delay* sebesar 2,258.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Untuk kriteria t tabel dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan $df (n-k)$ atau $47 - 4 = 43$, hasil yang diperoleh t tabel sebesar 2,015

Berdasarkan tabel 4.11 sebelumnya, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,183, yang berarti nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,0183 > 0,05$), sedangkan nilai t-

hitung diperoleh sebesar -1,353. Nilai t-hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($-1,353 < 2,015$) dengan arah negatif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,063, yang berarti nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,063 > 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1,909. Nilai t-hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($-1,909 < 2,015$) dengan arah negatif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Variabel Solvabilitas (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,002, yang berarti nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,002 < 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 3,241. Nilai t-hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($3,241 > 2,015$) dengan arah positif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.
4. Variabel Likuiditas (CR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,005, yang berarti nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,005 < 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 2,975. Nilai t-hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($2,975 < 2,015$) dengan arah positif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

4.2.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji f menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dimana variabel bebas (X) dianggap berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) apabila nilai signifikan (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Untuk kriteria uji F-tabel dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai df (n-k-1) atau $47-4-1 = 43$ dengan hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2,59. Berikut hasil uji-f disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Signifikan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4563,512	4	1140,878	6,350	,000 ^b
	Residual	7545,978	42	179,666		
	Total	12109,489	46			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas

Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F-hitung yaitu 6,350 lebih besar daripada nilai F-tabelnya yaitu 2,59 ($6,350 > 2,59$). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk sejauh mana variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas)

pada model regresi dalam menjelaskan variabel *audit delay*. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,318	13,404

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: *Output SPSS*, data diolah 2022

Hasil uji pada tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,377 yang artinya variasi seluruh variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas) dapat dipengaruhi *audit delay* sebesar 37,7% dan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan *output SPSS*, hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,183, yang berarti nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,183 > 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar $-1,353$. Nilai t-hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($-1,353 < 2,015$) dengan arah negatif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hal ini menunjukkan bahwa berapapun besar ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman, dimana perusahaan besar maupun kecil memiliki tekanan atas penyampaian laporan

keuangan karena perusahaan tersebut diawasi oleh beberapa pihak seperti investor, pengawas permodalan, dan pemerintah.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori sebelumnya, menurut (Darmawan,2017) perusahaan yang berskala besar cenderung akan menerbitkan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Agustina, 2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zebriyanti, 2017) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan *output* SPSS, hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Profitabilitas (ROA) terhadap *audit delay* sebesar 0,063, yang berarti nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,063 > 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1,909. Nilai t-hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($-1,909 > 2,015$) dengan arah negatif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori sebelumnya, menurut (Amaliyyah, 2021) perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan menghasilkan *audit delay* yang singkat. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi

maupun rendah akan melaporkan hasil auditnya lebih cepat kepada publik terutama kepada investor, daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Amaliyyah, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanto, 2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan *output* SPSS, hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan Solvabilitas (DER) terhadap *audit delay* sebesar 0,002, yang berarti nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,002 < 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 3,241. Nilai t-hitung ini lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($3,241 > 2,015$) dengan arah positif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang perusahaan mampu mempengaruhi lamanya *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan yang solvabilitasnya tinggi itu memiliki resiko yang besar karena itu artinya perusahaan tersebut memiliki hutang yang banyak dan untuk mengaudit akun hutang akan memerlukan waktu yang lama serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan akan lebih lama dan berdampak pada *audit delay*.

Hal tersebut sejalan dengan teori sebelumnya, menurut (Amaliyyah, 2021) “perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang tinggi dibandingkan total asset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ariyanto, 2018) menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2019) menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan *output* SPSS, hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan Likuiditas (CR) terhadap *audit delay* sebesar 0,005, yang berarti nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,005 < 0,05$), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 2,975. Nilai t-hitung ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015 ($2,975 < 2,015$) dengan arah positif. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang jangka pendek perusahaan mampu mempengaruhi lamanya *audit delay*. Jika tingkat likuiditas rendah akan menunjukkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan akan membuat auditor akan lebih waspada dalam melakukan pemeriksaan untuk memastikan tidak adanya kecurangan yang bisa

saja dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan semakin lama.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mayndarto & Rosmawati, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun Agustina (2022) berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan *output* SPSS, hasil penelitian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap *audit delay* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dimana nilai F-hitung yaitu 6,350 lebih besar daripada nilai F-tabelnya yaitu 2,59 ($6,350 > 2,56$). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *audit delay* tertinggi terjadi pada perusahaan STTP pada tahun 2019 yaitu selama 148 hari. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor, antara lain apabila ukuran perusahaan menurun maka akan memungkinkan semakin lama dalam proses pengauditannya, jika tingkat profitabilitas menurun maka auditor akan semakin lama juga dalam mengauditnya, jika tingkat solvabilitas meningkat maka auditor akan lebih

berhati-hati dalam proses pengauditannya, karena dapat membuat resiko kerugian dari perusahaan sehingga akan menimbulkan *audit delay* semakin lama, begitu pula dengan likuiditas apabila tingkat likuiditas rendah atau menurun akan menunjukkan suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pemeriksaan dan berdampak pada *audit delay*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Secara parsial Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Secara parsial Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Secara simultan Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi variabel lain yang dapat diperkirakan berpengaruh terhadap audit delay seperti opini audit, umur perusahaan dan lainnya.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan sehingga dapat menunjukkan kecenderungan tren *audit delay* dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lainnya selain perusahaan makanan dan minuman.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan yang ada didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun masa pengamatan yaitu tahun 2018-2020
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat berbagai kesalahan dalam menginput data berupa angka-angka laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D. (2022). *Profitabilitas , Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap*. 6, 648–657.
- Amaliyyah, R. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 6.
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 74–81. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Ariyanto, A. (2018). Pengaruh Total Asset, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(3), 60–87. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/16653/9897>
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). *LAG PERUSAHAAN PERBANKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*. 3, 1079–1108.
- Aryaningsih, N. N., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 747–760.
- Astuty, W. (Fakultas E. U. M. S. U. (2016). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan*.
- Basri, M., & Dahrani. (2017). *Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek Indonesia*. 1, 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dahrani. (2021). Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *International Journal of Economics, Technology and Social Sciences*, 2(2), 454–461. <http://ypppal-amsi.or.id/penelitian/index.php/IFR/article/view/3>
- Dahrani, & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(1), 82–98.

- Darmawan I Putu Yoga, W. N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 254–282.
- Efriyenty, D. (2021). Analysis of Factors Affecting Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 26–31. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6331>
- Ghozali, I. (Universitas D. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 20 SPSS*.
- Goenawan, G., Sastranegara, B. S., & Rizal, S. (2012). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pengukuran Kinerja (Studi Kasus pada Pemda Kota Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v3i1.216>
- H. Muis Fauzi Rambe, D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (Revisi)*.
- Hafsah, H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(6), 1–10.
- Hakim, L., & Sagiyan, P. (2018). Hakim dan Sagiyan, Hal.58-73 Jurnal JDM, Vol. I No.02 Sept 2018. *Jurnal JDM*, 1(02), 58–73.
- Ikhsan, A., Albra, W., Khaddafi, M., Hayat, A., Oktaviani, A., & Lesmana, S. (2018). *Metodologi Penelitian* (H. Harmain, Ed.). Madenatera.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Erlangga.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*.
- Kalsum, U. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*.
- Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., & Suprayitno, A. W. (2019). Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>
- Maharsa, A. G., Darminto, D. P., & Merawati, E. E. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 156–173. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i2.4622>

- Maulana, H. (2019). *Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Mayndarto, E. C., & Rosmawati, W. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 83–97.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>
- Novien Rialdy. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55927/fjcis.v1i1.481>
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.113>
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9), 1–17.
- Savira, M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. 1–40.
- Simbolon, Nila Sari dan Siagian, H. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019*. 4(1), 1–23.
- Siregar, S. A., & Lufriansyah. (2017). Analisis Determinan Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 1, 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Subekti, I. dan N. W. W. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 991–1002.
- Sugiyono. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Perusahaan Edisi Revisi*. Grasindo.
- Utami, W. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian*, 9(2), 1–12.

- Waluyo. (2015). *Perpajakan Indonesia. Buku 1. Edisi 10*. Salemba Empat.
- Yulianti, A. (2011). Yulianti, Ani. 2011. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PadaTahun 2007-2008. *Jurnal Pendidikan Akuntansi.*, 2(1), 1–7.
- Zebriyanti, D. E. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Liquid 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–24.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food TBK	✓	✓	<i>Sampel 1</i>
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	<i>Sampel 2</i>
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	<i>Sampel 3</i>
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	<i>Sampel 4</i>
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	<i>Sampel 5</i>
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	X	✓	
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✓	✓	<i>Sampel 6</i>
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	X	✓	
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	X	✓	
10	GOOD	PT Garuda Food Indonesia Tbk	X	✓	
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	<i>Sampel 7</i>
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	<i>Sampel 8</i>
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	✓	
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	<i>Sampel 9</i>
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	X	✓	
16	MLBI	PT Mulia Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	<i>Sampel 10</i>
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	✓	✓	<i>Sampel 11</i>
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	✓	
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	<i>Sampel 12</i>
20	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	<i>Sampel 13</i>
21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	X	✓	
22	ROTI	PT Nippon Indosar Corporindo Tbk	✓	✓	<i>Sampel 14</i>
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓	✓	<i>Sampel 15</i>
24	SKLT	PT Sekar Laut TBK	✓	✓	<i>Sampel 16</i>
25	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✓	<i>Sampel 17</i>
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	<i>Sampel 18</i>

Lampiran II

**Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Serta
Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2018-2020**

No.	Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas (ROA)	Solvabilitas (DER)	Likuiditas (CR)	Audit Delay
1	AISA	2018	28,23	-0,062319	-1,526351	0,152375	401
		2019	26,89	0,607168	-2,127341	0,411355	178
		2020	27,27	0,599025	1,428663	0,81286	88
2	ALTO	2018	27,74	-0,029753	1,866874	0,763401	100
		2019	25,9	-0,006691	1,898244	0,883785	108
		2020	25,98	-0,009501	1,969174	0,827888	140
3	CAMP	2018	27,64	0,061684	0,134233	10,839032	88
		2019	27,31	0,072583	0,130573	12,775355	115
		2020	27,35	0,040525	0,130145	13,120149	85
4	CEKA	2018	27,79	0,079258	0,196907	5,113035	74
		2019	27,7	0,154664	0,231403	4,799719	79
		2020	27,87	0,11605	0,242687	4,662722	88
5	CLEO	2018	27,45	0,075859	0,312293	1,640033	67
		2019	26,21	0,105013	0,62488	1,174687	69
		2020	26,26	0,10128	0,465153	1,72278	75
6	DLTA	2018	28,05	0,22194	0,186388	7,198279	87
		2019	27,89	0,222874	0,175039	8,050478	80
		2020	27,73	0,100741	0,201669	7,498467	89
7	HOKI	2018	27,36	0,118858	0,347461	2,678396	84
		2019	26,9	0,122218	0,322817	2,985896	90
		2020	26,77	0,041942	0,368816	2,244001	106
8	ICBP	2018	31,17	0,135559	0,513495	1,951733	78
		2019	30,44	0,138469	0,451358	2,535695	87
		2020	30,66	0,071616	1,058671	2,257613	78
9	INDF	2018	32,2	0,051398	0,933974	1,06629	78
		2019	31,08	0,06136	0,7748	1,272071	80
		2020	31,28	0,053649	1,061417	1,373263	78
10	MLBI	2018	28,69	0,423882	1,474871	0,778356	46
		2019	28,78	0,41632	1,527864	0,731924	52
		2020	27,8	0,098237	1,028333	0,888542	64
11	MYOR	2018	30,5	0,100072	1,059305	2,654598	74
		2019	30,18	0,107754	0,920706	3,439652	90
		2020	30,18	0,106089	0,754652	3,694254	89

12	PCAR	2018	25,49	-0,07141	0,327565	3,609191	87
		2019	25,12	0,082235	0,480855	2,450576	141
		2020	24,89	0,154406	0,623225	2,968439	119
13	PSDN	2018	27,27	-0,066792	1,872234	1,027909	82
		2019	26,38	-0,033743	3,338925	0,755719	90
		2020	26,37	-0,068339	5,370085	0,768909	139
14	ROTI	2018	29,11	0,028943	0,506328	3,571241	72
		2019	28,26	0,050516	0,513965	1,693329	59
		2020	28,07	0,037872	0,379374	3,830308	88
15	SKBM	2018	28,2	0,009007	0,702293	1,383267	81
		2019	27,51	0,000526	0,757431	1,330097	90
		2020	27,58	0,003062	0,83856	1,360577	141
16	SKLT	2018	27,34	0,04276	1,202873	1,224427	71
		2019	26,66	0,05683	1,079083	1,290066	72
		2020	26,66	0,054945	0,901596	1,536702	68
17	STTP	2018	28,6	0,096948	0,598159	1,848464	89
		2019	27,78	0,167475	0,341505	2,852958	148
		2020	28,04	0,182264	0,290165	0,290165	145
18	ULTJ	2018	29,35	0,126282	0,163544	4,398131	84
		2019	28,94	0,156749	0,168569	4,444074	80
		2020	29,35	0,126759	0,83074	2,403355	91

Lampiran III**Tabel Durbin Watson**

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2351/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/11/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/11/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : PUTRI MARITO SIREGAR
NPM : 1805170236
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya audit delay pada beberapa perusahaan
2. Terdapatnya beberapa perusahaan yang berukuran besar mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan audit
3. Adanya keterlambatan melaporkan laporan audit pada perusahaan yang sudah lama beroperasi

Rencana Judul : 1. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT DELAY
2. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
3. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(PUTRI MARITO SIREGAR)



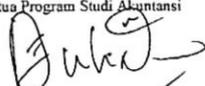
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2351/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/11/2021

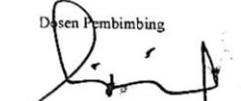
Nama Mahasiswa : PUTRI MARITO SIREGAR
 NPM : 1805170236
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Tanggal Pengajuan Judul : 17/11/2021
 Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si
 Judul Disetujui**) : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 29 Desember 2021

Dosen Pembimbing


(Dr. Widia Astuty, SE., M.Si.)

Keterangan

*) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditulis oleh Dosen Pembimbing

Setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah kebarukan ke-7 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merujuk surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 805/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 Desember 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Marito Siregar
N P M : 1805170236
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., AK., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Maret 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Sya'ban 1442 H
31 Maret 2022 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 803/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 28 Sya'ban 1442 H
31 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Marito Siregar
Npm : 1805170236
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Marito Siregar

Npm : 1805170236

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal skripsi bab 4 – 5. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benar nya. Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Medan, 05 April 2022



Putri Marito Siregar

1805170236



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : PUTRI MARITO SIREGAR
N.P.M : 1805170236
Dosen Pembimbing : DR. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Konsep judul - lengkap data pendataan	13-12-2021	
BAB 2	- tambahkan teori - kerangka konseptual & kerangka	18-1-2022	
BAB 3	- perbaiki kerangka penulisan - penelitian di populasi sampel - lengkapi teknik analisis data	10-2-2022	
Daftar Pustaka	- tambahkan sumber rujukan - sistematika penulisan & format	3-3-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkap	15-3-2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Selanjutnya bimbingan proposal selanjutnya & lanjutkan	30-3-2022	

Medan, 30 Maret 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(DR. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Marito Siregar*
NPM. : 1805170236
Tempat / Tgl.Lahir. : *Bolatan, 02 Februari 2000*
Alamat Rumah : *Jl. Pembangunan III, Gg. A No.6*
Judul Proposal : *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>Perbaiki latar belakang dan identifikasi.</i>
<i>Bab II</i>	<i>Tambah teori tentang audit delay.</i>
<i>Bab III</i>	<i>Perbaiki definisi pengaruh tentang audit delay.</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Perbaiki judul</i>
<i>Kesimpulan</i>	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 14 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., AK., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 April 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Putri Marito Siregar
NPM : 1805170236
Tempat / Tgl.Lahir : Bolatan, 02 Februari 2000
Alamat Rumah : Jl. Pembangunan III, Gg. A No.6
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA*

Medan, 14 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanura, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., AK., CA., CPA

Pembanding

Dr. Hj. Dahram, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT.110/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2359/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 12 Muharram 1444 H
10 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

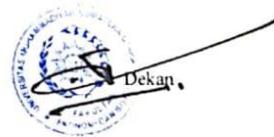
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Marito Siregar
N P M : 1805170236
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
No Hp : 0852 1772 3639
Email : putrimaritosiregar02@gmail.com

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00556/BEI.PSR/08-2022
 Tanggal : 15 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Bastri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Marito Siregar
 NIM : 1805170236
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Putri Marito Siregar
NPM : 1805170236
Tempat & Tanggal Lahir : Bolatan, 02 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bolatan
No. Hp/WA : 0852 1772 3639
Email : putrimaritosiregar02@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Borkat Siregar
Nama Ibu : Megawati Simamora
Alamat : Bolatan
Agama : Islam
No. Hp : 0822 7492 6136

Pendidikan

SD Negeri 100790 Situmbaga	2006 – 2012
MTs Negeri Sungai Kanan	2012 – 2015
SMK Negeri 1 Sei Kanan	2015 – 2018

Medan, 24 Agustus 2022

Hormat Saya,



Putri Marito Siregar